

# ANALISIS GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK BERPRESTASI PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI DI KELAS XI SMA NEGERI 3 MANADO

## ANALYSIS OF LEARNING STYLE OF ACHIEVING STUDENTS IN BIOLOGY SUBJECTS OF CLASS XI SMA NEGERI 3 MANADO

Grace Merryrose. Takasihaeng<sup>1</sup>, Debby J.J. Rayer<sup>2</sup>, Dany Ch. Posumah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Manado  
Jl. Kampus Unima, Tonsaru,  
Tondano Selatan, Minahasa  
gracetakasihaeng12@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Negeri Manado  
Jl. Kampus Unima, Tonsaru,  
Tondano Selatan, Minahasa  
debbyjochebed@gmail.com

<sup>3</sup>Universitas Negeri Manado  
Jl. Kampus Unima, Tonsaru,  
Tondano Selatan, Minahasa  
danyposumah@unima.ac.id

### ABSTRACT

*This research is motivated by the occurrence of various difficulties in the learning process, namely teachers have not used a variety of learning methods according to students' learning styles so that students' interest in learning is still lacking. This research is a qualitative descriptive study. Data collection techniques using questionnaires, interviews and documentation. The data sources in the study were outstanding biology students in class XI. The sources in the study were 3 outstanding students who obtained the highest scores in Biology subjects in Class XI A-XI G of SMA Negeri 3 Manado. Based on the data obtained through research and data validity tests using data triangulation, it can be concluded from the results of the study which show that outstanding students in Biology subjects in Class XI A-XI G of SMA Negeri 3 Manado have a combined learning style of visual, auditory and kinesthetic (VAK). However, among these learning styles, the most dominant is the kinesthetic learning style, from 21 students it was found that 3 students had a tendency towards a visual learning style, 5 students had a tendency towards an auditory learning style, 10 students had a tendency towards a kinesthetic learning style and 3 students had a combination of learning styles, namely: 1 student had a visual kinesthetic learning style, 1 student had an auditory kinesthetic learning style, and 1 student had a visual, auditory and kinesthetic learning style.*

**Keywords :** *Learning Style, Learners Achievement, Biology Subjects*

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu negara maju di dunia adalah Indonesia. Sebagai negara maju, Indonesia bercita-cita untuk terus maju. Meningkatkan mutu sumber daya manusia merupakan salah satu cara untuk memajukan negara. Dengan mengefektifkan pendidikan, sumber daya manusia yang berkualitas dapat diperoleh. Masyarakat harus lebih berprestasi dalam rangka meningkatkan mutu sumber daya manusianya, terutama bagi mereka yang masih duduk di bangku sekolah. Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah gaya belajar peserta didik. Gaya belajar seseorang merupakan karakteristik yang dimilikinya ketika mengolah informasi, dan setiap orang memiliki gaya belajar yang khas dan cenderung beragam <sup>[1]</sup>. Setiap peserta didik memiliki metode belajar yang disukai berdasarkan kebiasaannya, ada yang lebih suka menonton video pembelajaran, ada yang lebih suka mempraktekkan materi pelajaran secara langsung, dan ada pula yang lebih suka membaca sumber belajar yang tersedia. Saat membuat kegiatan pembelajaran, pendidik perlu mempertimbangkan berbagai gaya belajar. Selain pendidik, peserta didik juga perlu menyadari preferensi belajar mereka sendiri. Peserta didik yang menyadari preferensi belajar mereka akan lebih mampu memilih strategi belajar yang paling sesuai untuk mereka. Selain itu, akan lebih mudah bagi peserta didik untuk beradaptasi dengan kegiatan belajar yang nyaman <sup>[2]</sup>. Peserta didik sering kali menunjukkan salah satu dari tiga jenis gaya belajar. Ada tiga jenis pembelajaran <sup>[3]</sup>, yaitu:

1. Gaya belajar visual, yaitu gaya belajar yang memiliki minat belajar dari apa yang dilihat.

2. Gaya belajar auditorial, yaitu gaya belajar yang memiliki minat belajar melalui suara dalam proses pembelajaran.
3. Gaya belajar kinestetik, yaitu gaya belajar yang memiliki minat belajar dari melakukan segala sesuatu secara langsung melalui gerakan dan sentuhan.

Disimpulkan bahwa peserta didik memiliki gaya belajar yang beragam sehingga dalam pembelajaran seorang guru tidak cukup hanya menggunakan satu metode pembelajaran saja dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan Observasi di SMA Negeri 3 Manado daerah kelurahan Tumumpa Satu, Kecamatan Tuminting, peneliti melihat dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan metode pelajaran yang bervariasi sesuai dengan gaya belajar para peserta didik sehingga minat belajar peserta didik masih terlihat kurang. Dengan begitu berharap untuk penelitian ini Guru bisa membuat peserta didik memiliki minat Guru juga harus kreatif dalam pendekatan pengajarannya, terutama di kelas, agar proses pembelajaran tetap berjalan dan peserta didik termotivasi untuk belajar. Agar dapat menyampaikan pelajaran dengan efektif, guru perlu mengetahui gaya belajar efektif peserta didiknya. dipahami oleh peserta didik, dan peserta didik kelas XI juga lebih bersemangat dalam proses pembelajaran biologi. Dengan adanya fakta dan penjelasan mengenai isu terkini peneliti bersemangat untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Berprestasi Pada Mata Pelajaran Biologi Di Kelas XI SMA Negeri 3 Manado”. Kiranya dengan penelitian ini peserta didik dapat mengenal dan memahami gaya belajarnya sendiri dan dapat menjadi acuan bagi guru dalam penentuan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didiknya agar pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan optimal.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **LANDASAN TEORI**

#### **a. Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu proses yang memperoleh perubahan yang bersifat tetap dalam tindakan atau kemampuan seseorang, sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperoleh. Proses tersebut terjadi karena adanya hubungan dua arah antara rangsangan (stimulasi) dan reaksi. Menurut pemahaman ilmiah konvensional, kontak manusia dengan alam disebut sebagai pengalaman<sup>[4]</sup>. Belajar merupakan suatu tindakan atau proses yang memperkuat kepribadian, menambah pengetahuan, meningkatkan kemampuan, serta memperbaiki perilaku dan sikap. Pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik secara mandiri dinilai efektif dan efisien; proses belajar merupakan suatu kegiatan yang mengubah kemampuan kognitif, emosional, dan psikomotorik peserta didik<sup>[5]</sup>. Dalam Kegiatan belajar hampir selalu menjadi komponen kehidupan manusia sehari-hari, baik individu berpartisipasi dalam kegiatan pribadi maupun dalam suasana kelompok.

#### **b. Pengertian Gaya Belajar**

Gaya belajar merupakan suatu metode yang menggambarkan bagaimana setiap orang belajar, atau bagaimana mereka fokus pada proses dan memperoleh materi baru dan menantang melalui berbagai perspektif<sup>[6]</sup>. Kecenderungan peserta didik untuk menggunakan sumber belajar guna memperoleh pengetahuan dan keterampilan merupakan definisi lain dari gaya belajar<sup>[7]</sup>. Menurut sejumlah pemahaman para ahli tentang gaya belajar, disimpulkan gaya belajar setiap peserta didik merupakan cara untuk memperoleh tujuan pembelajaran, dan cara yang mereka gunakan untuk

mencapai tujuan tersebut berbeda-beda, tergantung pada pengetahuan dan kemampuan individu masing-masing.

### c. Macam-macam Gaya Belajar

Setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda. Meskipun demikian, gaya belajar tersebut dapat dibagi menjadi tiga kategori: kinestetik, visual, dan auditori <sup>[6]</sup>. Berikut ini adalah penjelasan dari ketiga kategori gaya belajar tersebut:

#### 1. Gaya belajar Auditorial (Auditory Learners)

Peserta didik yang belajar paling baik dengan mendengarkan dikatakan memiliki gaya belajar auditori <sup>[8]</sup>. Saat belajar, peserta didik yang memiliki gaya belajar auditori biasanya berkonsentrasi menggunakan telinga mereka untuk mengumpulkan informasi. Oleh karena itu, agar peserta didik dengan gaya belajar auditori dapat memahami atau mengingat pengetahuan, mereka harus mendengarkannya terlebih dahulu. "Gaya belajar auditori adalah jenis pembelajaran yang paling suka menerima informasi dengan menggunakan indera pendengaran".

#### 2. Gaya belajar Visual (Visual Learners)

Peserta didik yang belajar paling baik secara visual lebih suka menyerap pengetahuan melalui penglihatan. Peserta didik perlu diberikan bukti nyata bahwa indera mereka dapat menangkap informasi agar dapat memahami materi. Plot, peta konsep, peta ide, grafik, dan penggambaran visual lainnya sangat menarik minat peserta didik yang belajar paling baik secara visual <sup>[8]</sup>. "Gaya belajar visual adalah jenis pembelajaran yang lebih suka menerima informasi dengan menggunakan indera penglihatan".

#### 3. Gaya Belajar Kinestetik (Kinestetik Learners)

Keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran akan membantu peserta didik dengan gaya belajar kinestetik belajar lebih efektif. Pembelajaran melalui gerakan, sentuhan, dan aktivitas sangat penting bagi peserta didik dengan gaya belajar kinestetik <sup>[8]</sup>. Karena memiliki keinginan kuat untuk aktif dan mengeksplorasi, peserta didik dengan gaya belajar ini merasa sulit untuk diam dalam waktu lama. Mereka sering kali memperoleh pengetahuan melalui sentuhan dan gerakan. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran kontekstual dan praktis. "Gaya belajar kinestetik merupakan jenis pembelajaran yang disertai dengan upaya menggerakkan organ-organ tubuh, agar mampu mengingat (menguasai) materi pembelajaran dengan baik."

## PENELITIAN TERDAHULU

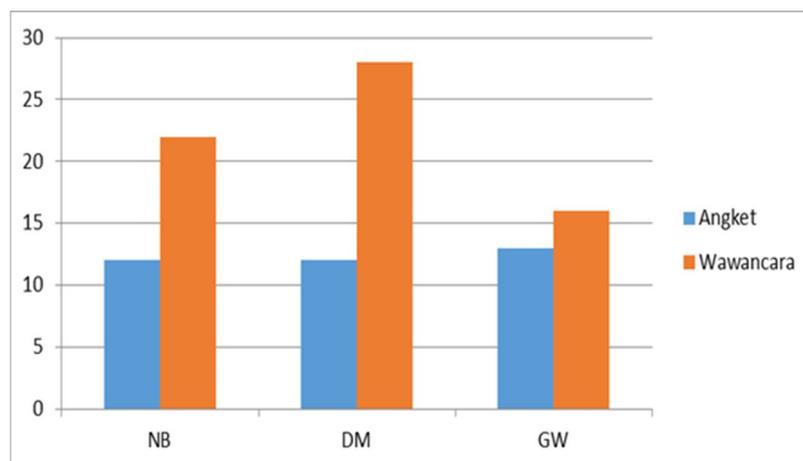
Beberapa penelitian relevan yaitu penelitian Ranti,dkk <sup>[9]</sup>. Suatu pemeriksaan terhadap preferensi belajar peserta didik berprestasi kelas XI MIA Fisika di Sekolah Unggulan Al-Azhar Palu.. Hasilnya ditemukan menunjukkan, dengan persentase 82,64Peserta didik berprestasi fisika di kelas XI MIA 1, 2, dan 3 SMA Al-Azhaar Palu memiliki gaya belajar yang lebih adaptif (kuadran IV), yang menggabungkan kutub aksi dan sensasi. Selidiki Puji syukur kepada Rosidah [1]. Peserta didik berprestasi di kelas XI SMA N 1 dan MAN 1 Yogyakarta diteliti untuk menganalisis metode belajarnya. Hasilnya yaitu ditemukan peserta didik berprestasi pada mata pelajaran mipa kelas XI di SMA N 1 dan MAN 1 Yogyakarta adalah bervariasi sesuai dengan kepribadiannya masing-masing. Selanjutnya Penelitian yang dilakukan Auliya <sup>[10]</sup>. Perilaku sosial dan cara hidup remaja (studi kasus: peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 6 Tangerang Selatan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 6 Tangerang Selatan sering melakukan sejumlah kegiatan sosial, termasuk berpacaran, berbagi, membentuk geng, dan bersosialisasi.

#### 4. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan keadaan atau fakta yang sebenarnya. Selama periode penelitian Januari–Maret 2025, penelitian ini dilakukan di kelas XI SMA Negeri 3 Manado, Kelurahan Tumumpa Satu, Kecamatan Tuminting, Kota Manado. Peserta didik kelas XI yang berprestasi dalam mata pelajaran biologi menjadi sumber penelitian, dan 21 peserta didik dari masing-masing kelas XI yang berprestasi dalam mata pelajaran biologi menjadi narasumber penelitian. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara terstruktur, angket, dan dokumentasi. Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mengetahui gaya belajar yang disukai oleh peserta didik berprestasi di kelas XI SMA Negeri 3 Manado. Setelah hasil kuesioner diperoleh, akan dilakukan tes wawancara terstruktur untuk memastikan apakah gaya belajar peserta didik sesuai dengan hasil kuesioner. Selain itu, alat dokumentasi berfungsi sebagai bukti bahwa data diambil dari tes Penghargaan ini diberikan kepada peserta didik berprestasi kelas XI SMA Negeri 3 Manado. Prosedur untuk mengurangi, menyajikan, dan mengekstrapolasi data dari Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman merupakan metode analisis data yang digunakan. Selain itu, triangulasi yaitu, triangulasi sumber data digunakan untuk menilai kebenaran data.

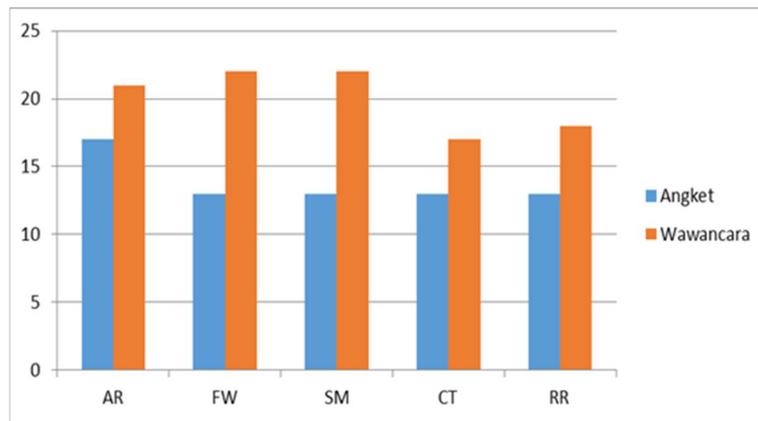
#### 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menyelesaikan wawancara terstruktur dan kuesioner gaya belajar VAK, peserta didik biologi berprestasi di kelas XI SMA Negeri 3 Manado dianalisis gaya belajarnya. Temuannya adalah sebagai berikut.



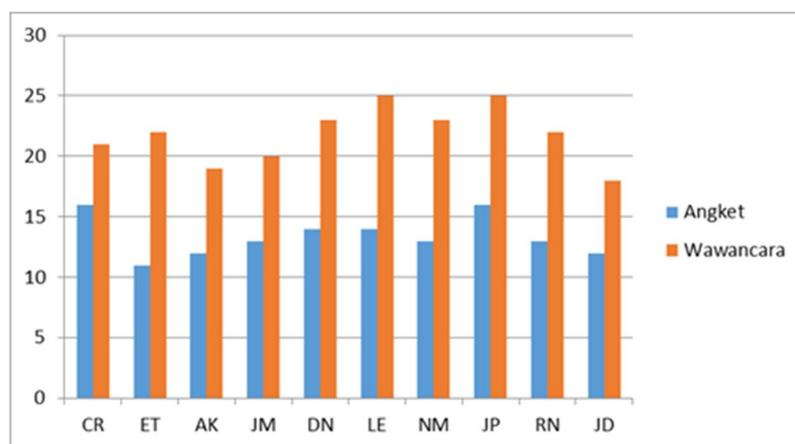
**Gambar 1.** Hasil Angket dan Wawancara Gaya Belajar Visual

Berdasarkan Gambar 1 hasil angket dan wawancara, menunjukkan bahwa ada 3 peserta didik berprestasi NB, DM, dan GW yang memiliki minat belajar dengan menggunakan gaya belajar visual dalam hal ini dibuktikan dengan peserta didik yang suka memiliki minat dalam membaca, lebih mengingat apa yang di lihat dari apa yang di dengar, suka mencatat, mengingat seseorang melalui wajah dan penampilan, cenderung mengatakan paham dengan apa yang pengajar jelaskan.



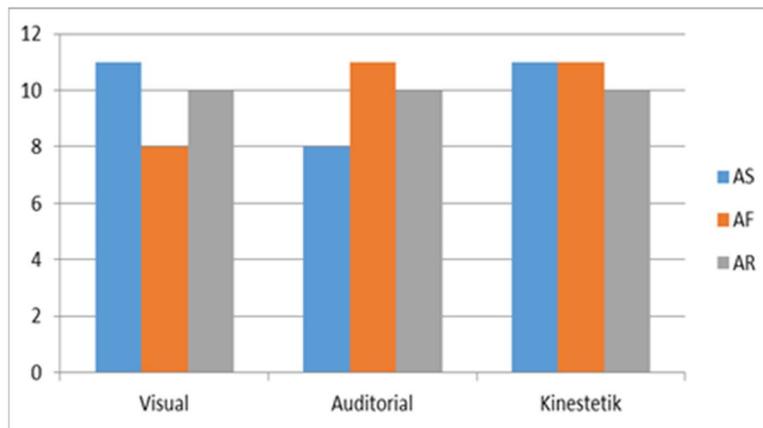
**Gambar 2.** Hasil Angket dan Wawancara Gaya Belajar Auditorial

Berdasarkan gambar hasil angket dan wawancara, menunjukkan bahwa ada 5 peserta didik berprestasi AR, FW, SM, CT, dan RR yang memiliki minat belajar terhadap gaya belajar auditorial dalam hal ini menyatakan peserta didik cenderung memiliki minat belajar dengan mendengar audio pembelajaran, lebih lebih suka belajar dan mengingat apa yang didengar daripada apa yang dilihat. dengan menghafalkan materi dengan teman, mengingat seseorang melalui suara dan cara berbicara, cenderung mengatakan saya mendengar apa yang pengajar jelaskan.

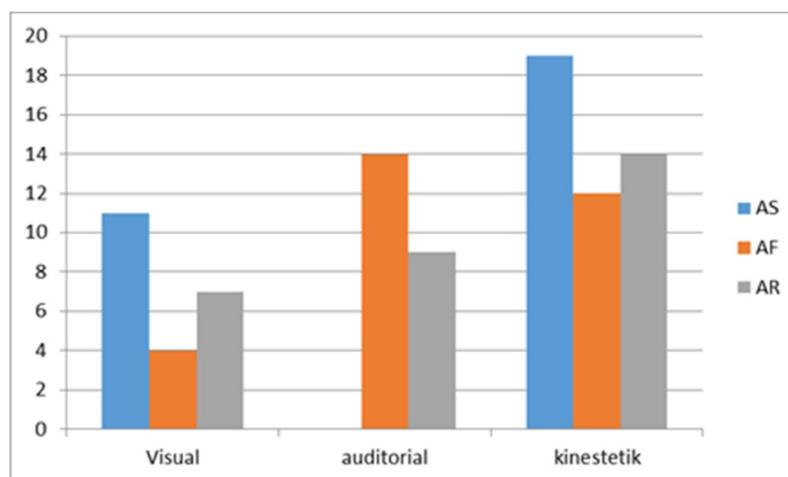


**Gambar 3.** Hasil Angket dan Wawancara Gaya Belajar Kinestetik

Berdasarkan hasil angket dan wawancara, menunjukkan bahwa ada 10 peserta didik berprestasi CR, ET, AK, JM, DN, LE, NM, JP, RN dan JD Dalam hal ini, individu yang tertarik belajar melalui pendekatan kinestetik mengklaim bahwa peserta didik cenderung lebih tertarik belajar melalui eksperimen. terlebih dahulu, lebih mengingat apa yang sudah dilakukan, suka belajar dengan mempraktikan, mengingat seseorang bila sudah melakukan kegiatan bersama, cenderung mengatakan saya tau bagaimana anda merasakannya.



**Gambar 4.** Hasil Angket Gaya Belajar Kombinasi



**Gambar 5.** Hasil Wawancara Gaya Belajar Kombinasi

Berdasarkan hasil angket dan wawancara, menunjukkan bahwa ada 3 peserta didik berprestasi AS, AF dan AR yang memiliki minat belajar dengan menggunakan gaya belajar kombinasi dalam hal ini menyatakan peserta didik AS cenderung memiliki minat belajar dengan menggunakan gaya belajar kinestetik, peserta didik AF cenderung memiliki minat belajar auditorial kinestetik tetapi yang mendominasi gaya belajar auditorial dan peserta didik AR cenderung memiliki minat belajar visual, auditorial dan kinestetik tetapi yang mendominasi gaya belajar kinestetik.

Oleh karena itu, penelitian ini menghasilkan dua temuan. Pertama, peserta didik yang berprestasi baik memiliki campuran metode pembelajaran kinestetik, aural, dan visual. Kedua, peserta didik biologi kelas XI yang berprestasi tinggi cenderung memiliki gaya belajar yang berbeda dalam pembelajaran biologi. Peserta didik menggunakan kombinasi metode pembelajaran visual, auditori, dan kombinasi selama proses pembelajaran, menurut hasil pertama. Agar peserta didik dapat memahami informasi yang berkaitan dengan topik yang telah mereka pelajari di kelas biologi, mereka menggunakan kombinasi teknik pembelajaran visual, aural, dan kinestetik saat mengumpulkan pengetahuan. Peserta didik seringkali memiliki banyak mode pembelajaran yang disukai, seperti kinestetik, auditori, atau visual <sup>[11]</sup>. Peserta didik dalam AS, AF, dan AR menunjukkan berbagai metode pembelajaran.

Pada temuan kedua, dari hasil angket dan wawancara murid luar biasa di kelas biologi kelas XI menunjukkan kecenderungan dari gaya belajar yang diminati peserta didik, yaitu peserta didik NB, DM, dan GW menunjukkan kecenderungan gaya belajar visual, peserta didik AR, FW, SM, CT,

dan RR menunjukkan kecenderungan gaya belajar auditorial, peserta didik CR, ET, AK, JM, DN, LE, NM, JP, RN dan JD menunjukkan kecenderungan gaya belajar kinestetik, peserta didik AS, AF dan AR yang memiliki kombinasi gaya belajar pun memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik. Akibatnya, terdapat kecenderungan gaya belajar bergeser dari visual ke kinestetik<sup>[12]</sup>. Dari dua belas peserta didik dalam penelitian ini, enam menunjukkan kecenderungan ke arah pembelajaran auditori, tiga menunjukkan kecenderungan ke arah pembelajaran visual, dan gaya belajar kinestetik mendapat skor tertinggi.

## 6. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa peserta didik berprestasi terdapat perpaduan antara gaya belajar visual, aural, dan kinestetik (VAK) dalam pembelajaran biologi di kelas XI SMA Negeri 3 Manado. Dari gaya belajar tersebut, gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar yang paling banyak digunakan. Yaitu metode belajar yang menggunakan gerakan, sentuhan, dan pengalaman untuk menyerap pengetahuan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Kebumihan, Universitas Negeri Manado, Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Manado, Guru Mata Pelajaran Biologi SMA Negeri 3 Manado, dan peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Manado.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rosidah Noneng Siti. (2014). "Analisis gaya belajar peserta didik berprestasi studi komparasi peserta didik berprestasi SMAN 1 dengan MAN 1 Yogyakarta Kelas XI," Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- [2] Fitriilia Raden Dhea, Ratih Purnamasari, Yuyus Rustandi. (2021), "Analisis gaya belajar peserta didik berprestasi" Universitas Pakuan, Bogor.
- [3] Fatimah Nurul. (2023). "Pengaruh gaya belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik di SMA It Mutiara Duri", Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau Pekanbaru.
- [4] Nurlina Ariani Hrp, Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih, Rosmidah Hasibuan, Siti Suharni Simamora, Toni. (2022). "Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran"(Online) , Rantauprapat, CV Widina Media Utama.
- [5] Paat Meike. (2022). "Implementasi Multimedia Pembelajaran Biologi Berbasis Model Pbl Melalui Google Classroom Di Jurusan Pendidikan Biologi Unima", Fakultas Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Manado.
- [6] Waryani. (2021). "Dinamika Kinerja Guru Dan Gaya Belajar Konsep dan Implementasi Terhadap Prestasi Belajar". Inramayu : Penerbit Adab.
- [7] Hanggara, G. S. (2021). "Bimbingan dan konseling belajar: teori dan aplikasinya". Bandung, Penerbit Media Sains Indonesia.
- [8] Rusman. (2017). "Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan". Jakarta.

- [9] Ranti, Darsikin dan Sahrul Saehana. (2020). “Analisis gaya belajar peserta didik berprestasi mata pelajaran fisika di Kelas XI MIA SMA Al-Azhar Palu” Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako, Sulawesi Tengah.
- [10] Auliya Hanifa Nur. (2017). “Perilaku sosial dan gaya hidup remaja (studi kasus: peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri Tangerang Selatan”, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- [11] Kotecha Anish. (2019), Learning Style. InnovAiT: Education and Inspiration for General Practive.
- [12] Colin Rose dan Macolm J. N. (2022), “Cara Belajar Cepat Abad XXI”, (Bandung: Penerbit Nuansa.